BAB III
LAPORAN KERJA PRAKTEK

3.1. Peranan Penulis Dalam Perusahaan

Peranan penulis dalam perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting, yang dibawah bimbingan seorang analisi pemasaran yaitu Bapak.H.Rachmat,SE, analisis ini membimbing penulis untuk mengerjakan tugas yang diberikan, penulis memiliki peranan dalam perusahaan yaitu:

a. Membantu memberikan solusi dalam menghadapi masalah dalam perancangan media brosur sebagai sarana informasi di perusahaan.
b. penulis sangat membantu perusahaan dalam proses perancangan media informasi dan *merchandise*.
c. penulis sebagai penyampai ide-ide dalam pembuatan media – media tersebut, dan selanjutnya akan dipertimbangkan.

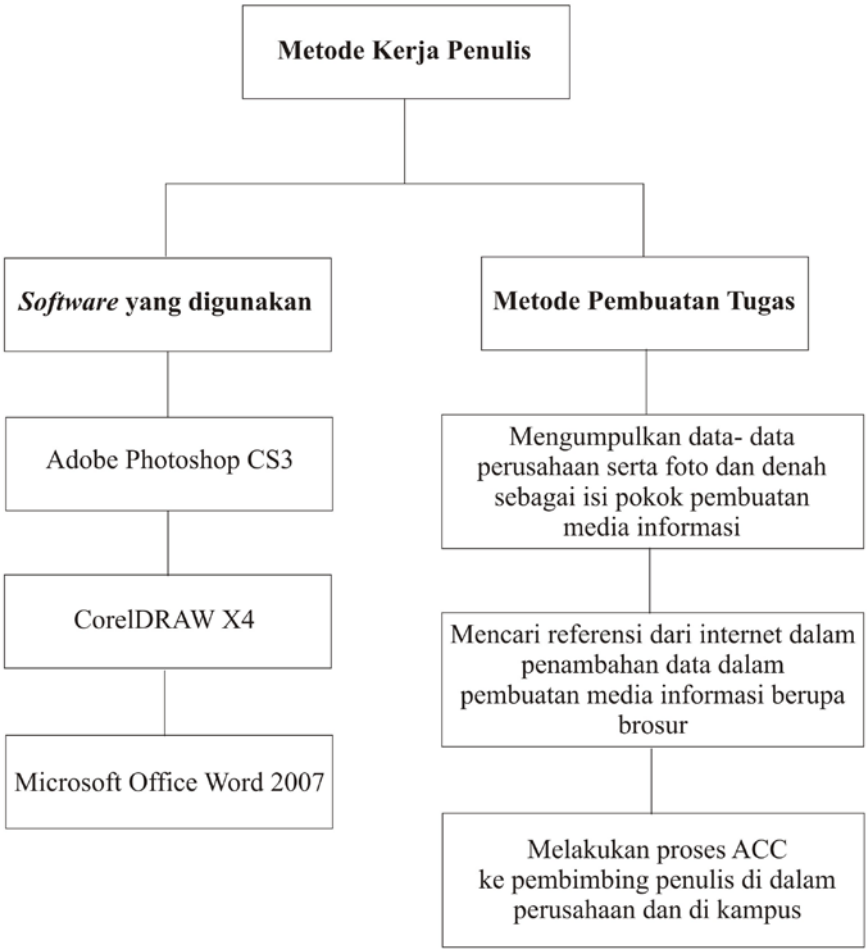
3.2. Pekerjaan Penulis Selama Kerja Praktek di Perusahaan

Selama melakukan kerja praktek di Museum PT. Pos Indonesia. perusahaan memberikan tugas untuk membuat beberapa media informasi alternatif, yaitu salah satunya adalah brosur informasi yang nantinya brosur ini akan di cetak dan dibagikan supaya Museum Pos dikenal oleh masyarakat, dan ada *merchandise* lain bagi pengunjung yang akan mengunjungi Museum PT. Pos Indonesia yang dibuat oleh penulis agar anak-anak tertarik dan senang untuk mengunjungi Museum Pos Indonesia.

3.3. Metode Kerja Penulis

Eksekusi dari pekerjaan ini penulis menggunakan *software* Adobe Photoshop CS3 dan CorelDraw X4. Penulis mendapat tugas kerja praktek dari PT. Museum Pos Indonesia. Tugas yang diberikan merupakan hasil keputusan kepala museum. Penulis menggunakan beberapa metode, diantaranya:

a. Mengumpulkan data-data Perusahaan.
b. Mencari referensi dari internet seputar pembuatan media informasi brosur.
c. Melakukan proses ACC ke pembimbing di perusahaan dan ke pembimbing KP di kampus.



Tabel II.2 Bagan Metode Kerja Penulis

3.4. Perancangan

Media informasi yang dipilih penulis dalam perancangan media informasi ini adalah media cetak berupa brosur, penulis membuat desain brosur ini dengan minimalis dan unik supaya mudah dipahami dan dimengerti, sehingga sesuai dengan kemampuan anak usia TK dan SD dalam mendapatkan informasi.

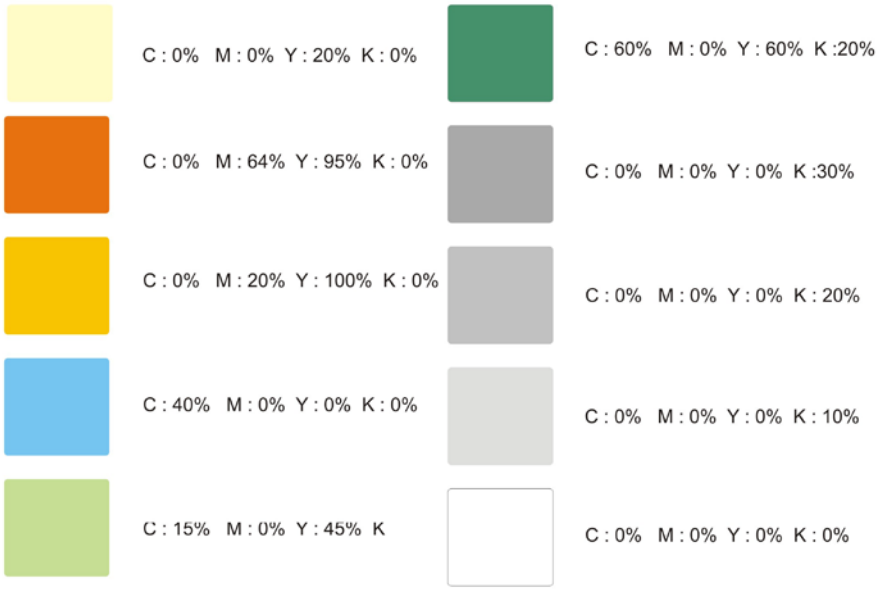
3.4.1 Konsep Perancangan

Brosur yang praktikan kerjakan berkonsep foto media-media yang ada di dalam Museum Pos Indonesia seperti kotak pos jaman dulu, Timbangan, dan alat transportasi pos dengan warna yang ditampilkan warna-warna identitas Museum Pos Indonesia. Dalam pembuatan perancangan brosur tersebut dibuat beberapa *icon* anak-anak TK/SD yang sedang melihat-lihat koleksi barang di museum dan anak yang sedang mencatat apa yang sedang dilihatnya, sehingga anak-anak dapat tertarik untuk mengunjungi Museum Pos Indonesia dan selalu ada dorongan untuk mau belajar sejarah Pos dengan adanya foto-foto sejarah Pos. *Layout* brosur ini disusun sedemikian rupa yang berbentuk seperti mobil pos keliling, tapi tidak terkesan menumpuk dan ramai. Dibuat *layout* minimalis dan unik supaya mudah dipahami dan tidak melelahkan mata, sehingga sesuai dengan kemampuan anak usia TK dan SD. Dalam melakukan konsep perancangan meliputi *Layout*, Tipografi, dan warna yang digunakan, antara lain:

1. Warna

   Warna yang dipergunakan lebih mengunakan warna-warna yang tidak terang, tetapi cenderung redup. Dengan menonjolkan warna yang cenderung tidak cerah maka warna-warna yang cerah bisa menonjol, warna cerah yang digunakan hanya warna orange, warna orange adalah warna identitas dari

PT. POS INDONESIA sendiri, jadi dengan warna orange yang lebih menonjol mencerminkan PT. POS.



Gambar III.1 Palet Warna Yang Digunakan

2. Tipografi

Pemilihan font yang digunakan adalah font Comic Sans MS dan Constantia, font ini dipilih karena font ini mencerminkan gaya anak-anak, selain mudah dibaca font ini juga mudah dimengerti.

Adapun huruf tersebut adalah:

- **Comic Sans MS**

  abcdeefghijklmnopqrstuvwxyz

  ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

  1234567890-=\`]';,./

- **Constantia**

  abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

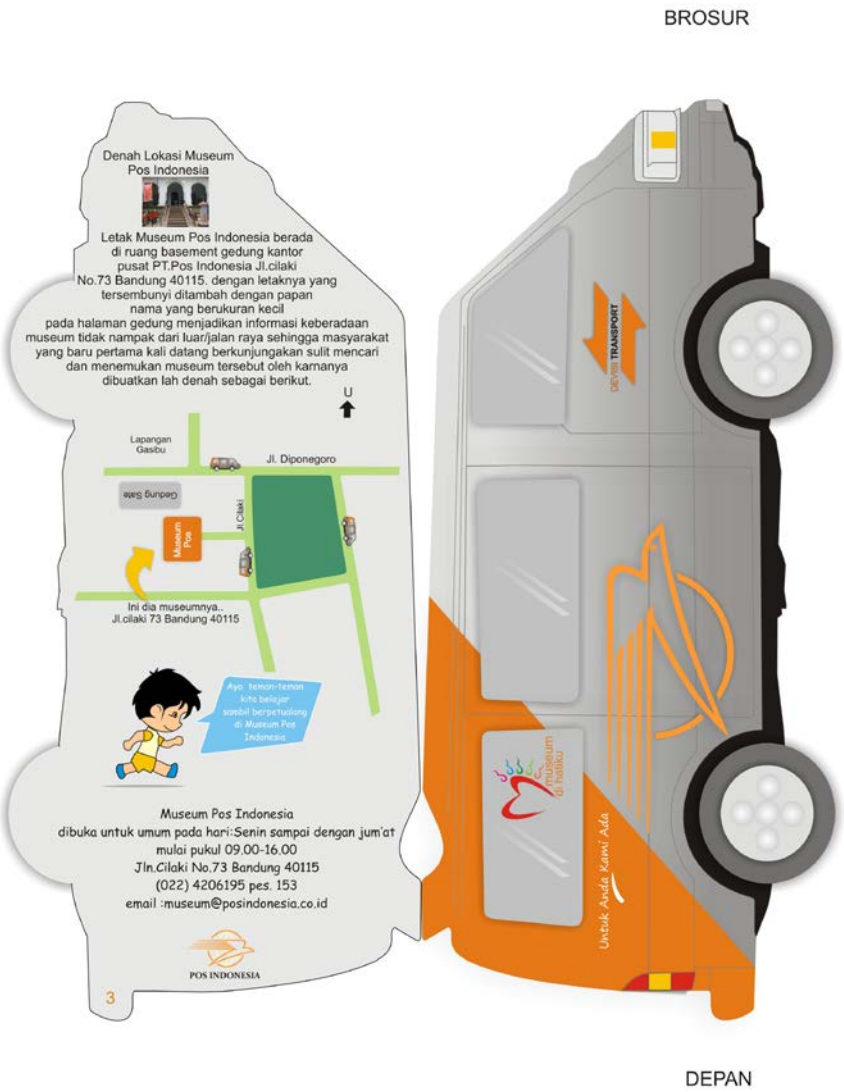
  ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

  1234567890-=\][';/.

3. Layout

Layout brosur yang disusun sedemikian rupa, terlihat sedikit menumpuk dan ramai. Tetapi dalam *layout* tersebut tidak menghilangkan kesan PT. POS itu sendiri, terlihat tipografi yang sedikit menonjol melambangkan bahwa PT.Pos Indonesia berawal dari kecil hingga besar sekarang ini.

Hasil akhir dari brosur ini adalah berupa *manual book* yang didalamnya berupa aplikasi-aplikasi yang sudah di buat sebelumnya.



Gambar III.1 *Layout* Brosur

BROSUR



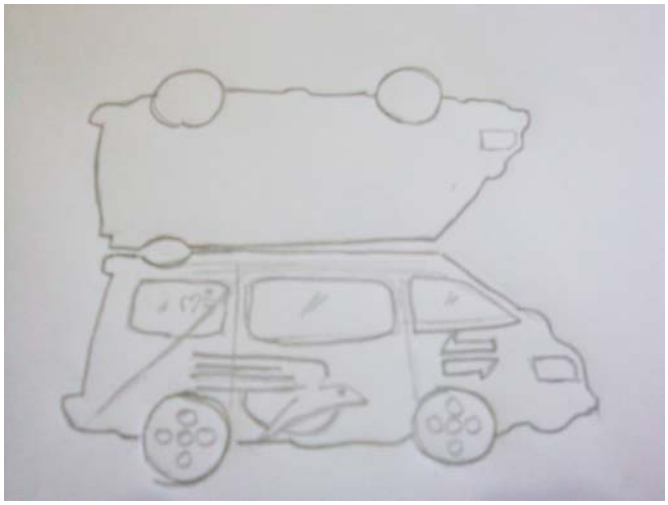
ISI DALAM

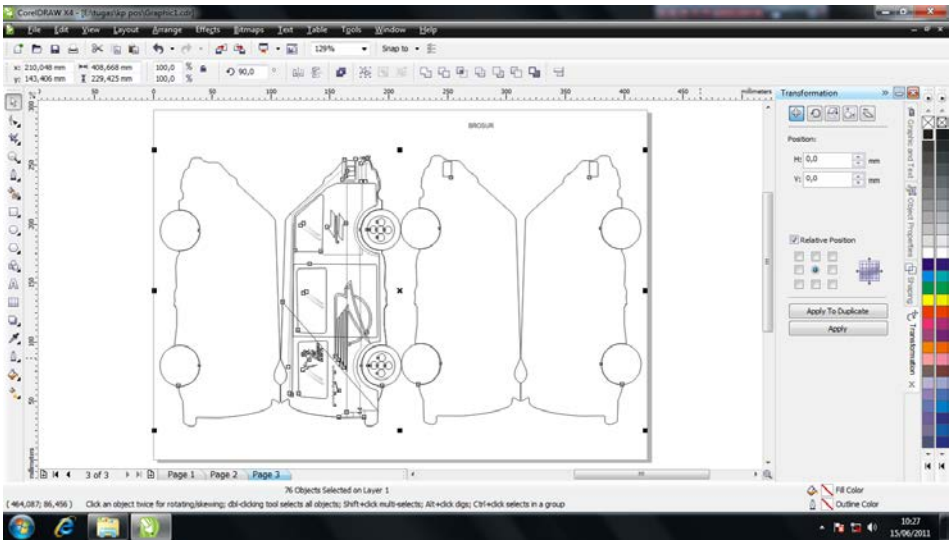
Gambar III.2 *Layout* Brosur

3.4.2 Teknis Perancangan

Dalam melaksanakan teknis perancangan meliputi ukuran, layout, tampilan warna, dan jenis huruf yang digunakan, antara lain:

Tahap 1

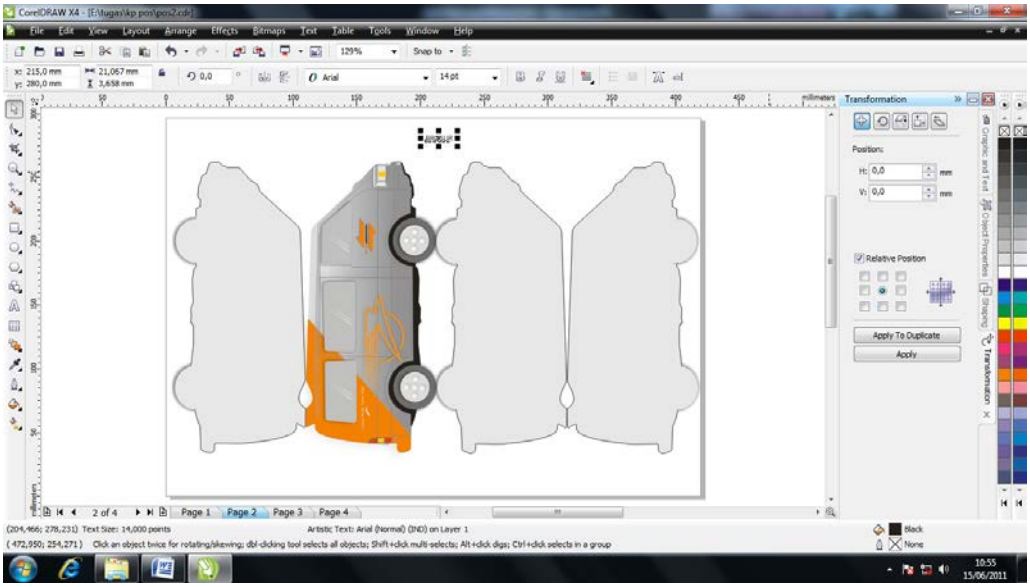




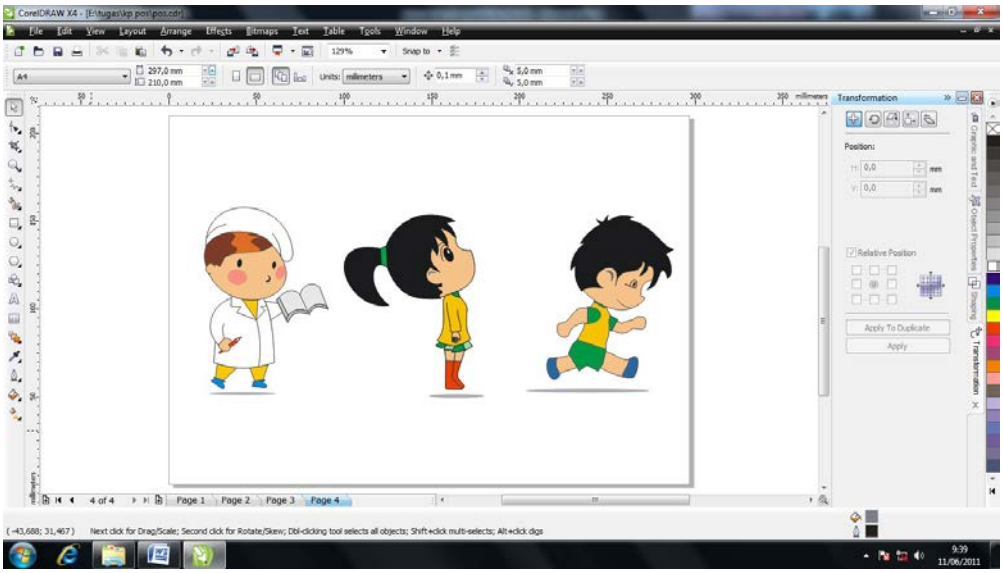
Gambar III.3 Sketsa Gambar Mobil Pos

Pada tahap pertama dibuat sebuah sketsa background yang berbentuk mobil pos keliling dan terdapat logo pos yang ada di dalamnya.

Tahap 2



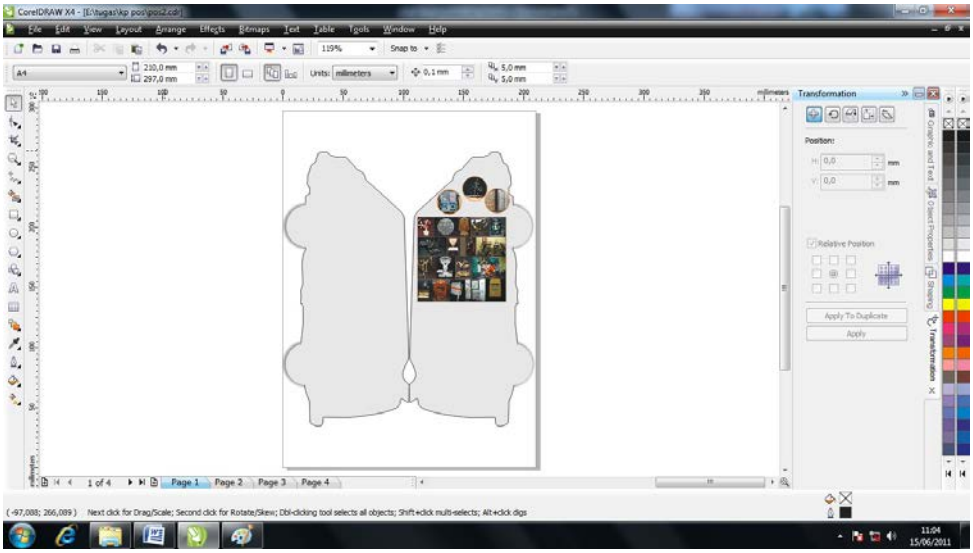
Gambar III.4 Mewarnai Sketsa Mobil



Gambar III.5 Mewarnai Sketsa Anak-Anak

Setelah tahap satu selesai, selanjutnya mewarnai sketsa dan merapihkan sketsa.

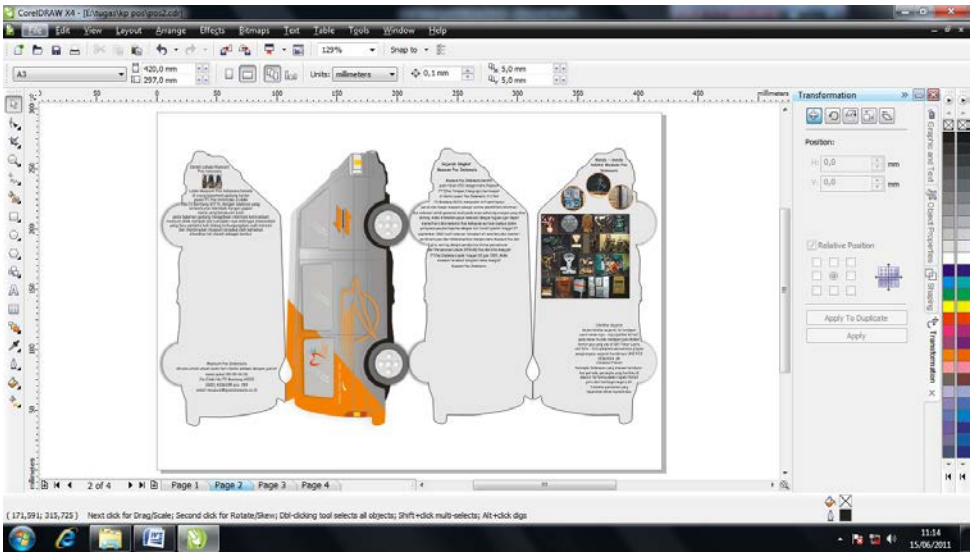
Tahap 3



Gambar III.6 Menyusun Foto-Foto Barang Pos

Tahap berikutnya menggabung-gabungkan foto-foto barang-barang yang ada di museum pos.

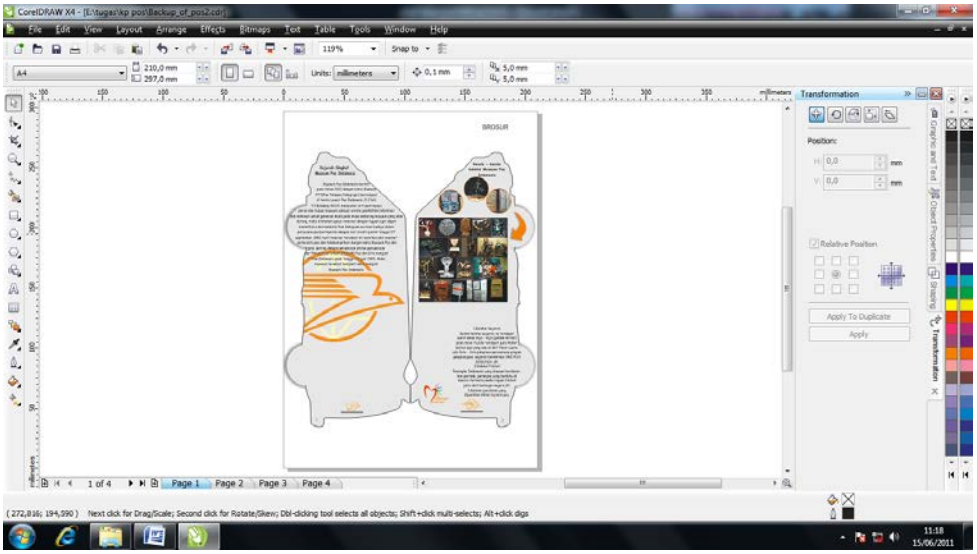
Tahap 4



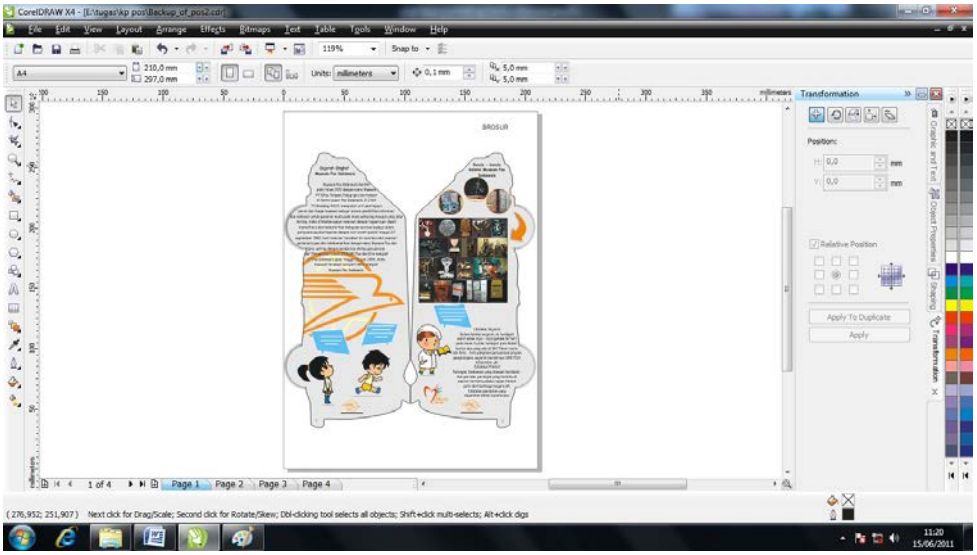
Gambar III.7 Memasukan teks

Tahap ke 4 memasukan teks yang mendukung sebuah brosur dalam menyampaikan informasi.

Tahap 5

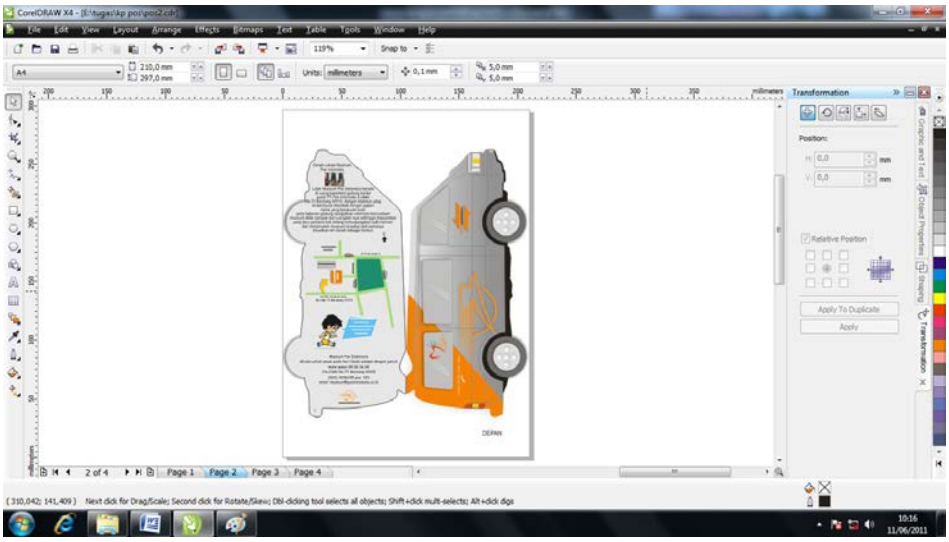


Gambar III.8 Menyatukan Logo

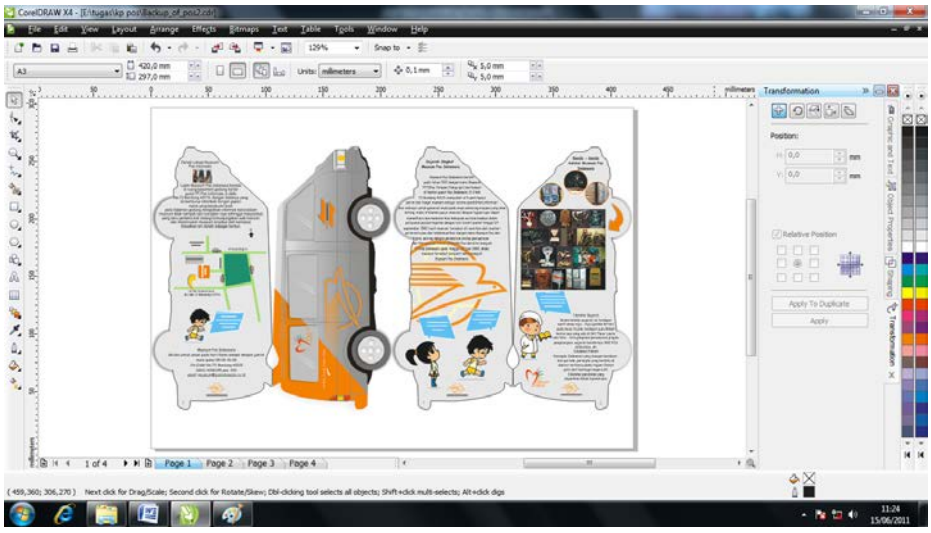


Gambar III.9 Memasukan Gabungan *icon* Anak - Anak

Tahap 6



Gambar III.10Memasukan Denah Lokasi dan Sampul Brosur



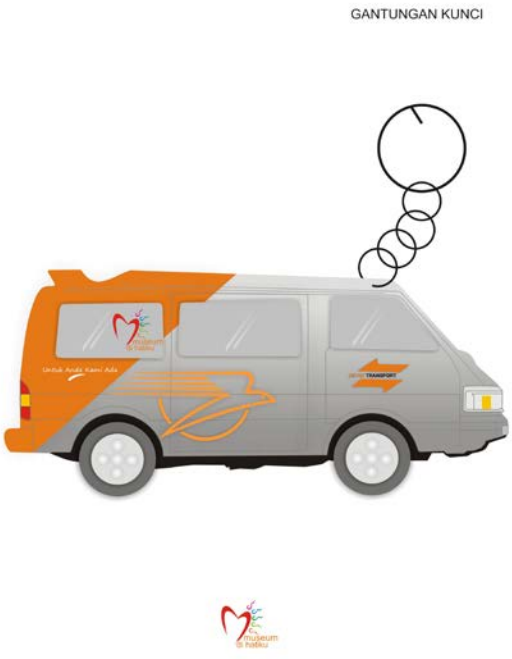
Gambar III.11 Memasukan Denah Lokasi dan Sampul Brosur

Menyatukan semua tampilan pertama foto-foto dimasukan, kedua memasukkan teks, dan yang ketiga *icon* anak kecil di masukan kedalam brosur, yang terakhir memasukan denah lokasi dan sampul brosur.

3.4.5 Karya Lain Yang Penulis Buat



Gambar III.12 *Frame Board*



Gambar III.13 Gantungan Kunci



Gambar III.14 Kemeja Lengan Pendek



Gambar III.15 Mug

cover buku



Gambar III.16*Cover* Buku



Gambar III.17 Baligho Nama Perusahaan